LAPORAN PROYEK METODE NUMERIK

"Gauss-Seidel Method & Gauss-Seidel Method with Relaxation"

Dosen Pengampu Dr. Ir. Linggo Sumarno



DIBUAT OLEH KELOMPOK 5:

Julius Rakha Bowo Laksono / 205314057 Petrus Krisna Priya Nanda / 205314060 Yohanes Rio Septian / 205314061 Fransiskus Jremiegi Saputra / 205314062

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2023

A. Dasar Teori

Metode Gauss-Seidel adalah salah satu metode iteratif yang digunakan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear. Metode ini ditemukan oleh Carl Friedrich Gauss dan Philipp Ludwig von Seidel pada abad ke-19. Metode ini sering digunakan dalam pemodelan matematika dan dalam pemecahan persamaan diferensial parsial.

Metode Gauss-Seidel menjadi salah satu metode penting dalam pemodelan matematika dan pemecahan persamaan diferensial parsial karena kepraktisannya dan kemampuannya untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan tingkat akurasi yang diinginkan.

Metode Gauss-Seidel tanpa relaksasi melibatkan penggunaan rumus iterasi Gauss-Seidel standar yang telah dijelaskan sebelumnya. Gunakan rumus iterasi Gauss-Seidel tanpa memperkenalkan faktor relaksasi.

$$x_1^j = \frac{b_1 - a_{12}x_2^{j-1} - a_{13}x_3^{j-1}}{a_{11}}$$

$$x_2^j = \frac{b_2 - a_{21}x_1^j - a_{23}x_3^{j-1}}{a_{22}}$$

$$x_3^j = \frac{b_3 - a_{31}x_1^j - a_{32}x_2^j}{a_{33}}$$

Iterasi dilanjutkan hingga mencapai tingkat akurasi yang diinginkan atau konvergensi. berikut adalah rumusnya

$$\varepsilon_{a,i} = \left| \frac{x_i^j - x_i^{j-1}}{x_i^j} \right| \times 100\% \le \varepsilon_s$$

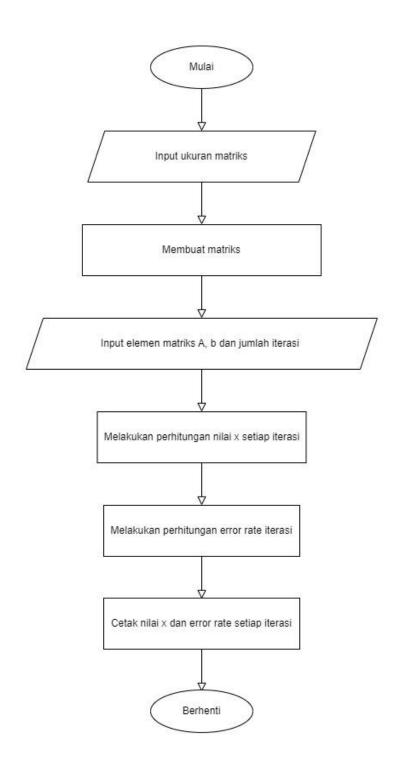
Keuntungan dari metode Gauss-Seidel tanpa relaksasi adalah kesederhanaannya. Namun, dalam beberapa kasus, metode ini mungkin mengalami konvergensi yang lambat atau bahkan divergensi.

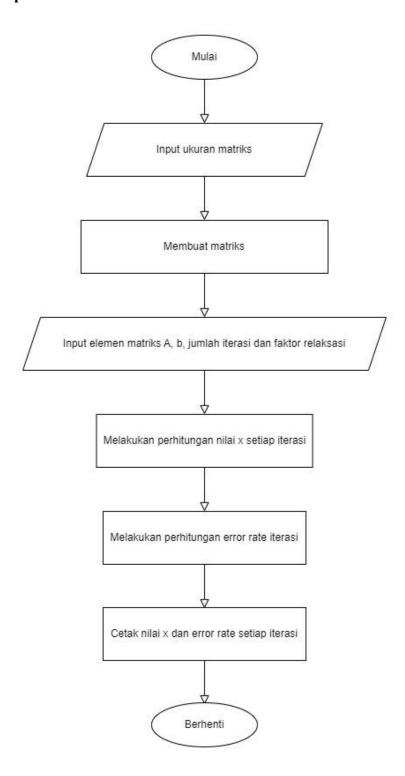
Metode Gauss-Seidel dengan relaksasi memperkenalkan faktor relaksasi (relaxation factor) dalam rumus iterasi Gauss-Seidel. Faktor relaksasi (biasanya dilambangkan dengan simbol ω) adalah angka antara 0 dan 2. Faktor relaksasi dapat disesuaikan untuk mencapai konvergensi yang lebih cepat atau untuk menghindari divergensi. Dalam beberapa kasus, penggunaan faktor relaksasi dapat meningkatkan kecepatan konvergensi hingga beberapa kali lipat.

Pemilihan metode Gauss-Seidel dengan atau tanpa relaksasi tergantung pada sistem persamaan linear yang sedang dipecahkan dan tujuan konvergensi yang diinginkan. Percobaan dan analisis yang cermat sering diperlukan untuk menentukan metode yang paling efektif dalam kasus tertentu. Selain itu, metode Gauss-Seidel juga dapat dikombinasikan

dengan metode lain seperti metode Jacobi atau metode SOR untuk mencapai hasil yang lebih baik dan efisien.

B. Flowchart





C. Listing Program

```
Gauss Seidel.py X
                                   def hitung_persamaan(A, b, x1, x2, x3):
                                                            list_hasil = []
                                                            \begin{array}{lll} & \text{HSI}_{-1} & \text{HSI}_{-1} \\ & \text{Hasil}_{-1} & \text{HASI}_{-1} \\ & \text{Hasil}_{-1} & \text{HASI}_{-1} \\ & \text{Hasil}_{-1} & \text{HASI}_{-1} \\ & \text{HASI}_{-1} & \text{
                                                            list_hasil.append(hasil_1)
list_hasil.append(hasil_2)
list_hasil.append(hasil_3)
                                                              return list_hasil
                                     def hitung_error(list):
    list_error = []
                                                            list_error.append(error_1)
                                                              list_error.append(error_2)
                                                               list_error.append(error_3)
                                                              return list_error
                                       def gauss_seidel(A, b, jmlIterasi):
                                                            list_x = []
temp_x = []
                                                            temp_error = []
error_rate = []
                                                                          if(i == 0):
x_1 = 0
                                                                                                             x_2 = 0
```

```
list_x = hitung_persamaan(A, b, x_1, x_2, x_3)
             temp_x.append(list_x)
             x_1 = list_x[0]
             x_2 = list_x[1]
x_3 = list_x[2]
             list_x = hitung_persamaan(A, b, x_1, x_2, x_3)
             temp_x.append(list_x)
         error_rate = hitung_error(temp_x)
         temp_error.append(error_rate)
    return temp_x, temp_error
n = int(input("Masukkan ukuran matriks A: "))
A = []
print("Masukkan elemen-elemen matriks A:")
for i in range(n):
    row = list(map(float, input().split()))
    A.append(row)
b = \underline{list}(\underline{map}(\underline{float}, input("Masukkan elemen-elemen vektor b: ").split()))
jumlahIterasi = int(input("Masukkan jumlah iterasi: "))
list_x, list_error = gauss_seidel(A, b, jumlahIterasi)
For i in <a href="mailto:rasi">range</a>(0, jumlahIterasi):
   print('Iterasi', i+1)
```

```
Guss Seidel Relax.py X
 def hitung_persamaan_relaksasi(A, b, x1, x2, omega):
          list_hasil = [] 
hasil_1 = (b[0] + ((-1 * A[0][1]) * x2)) / A[0][0]
hasil_1_relaksasi = omega * hasil_1 + (1 - omega) * x1
          list_hasil.append(hasil_1_relaksasi)
list_hasil.append(hasil_2_relaksasi)
          return list_hasil
      def hitung_error(list):
    list_error = []
          list_error.append(error_1)
          list_error.append(error_2)
          return list_error
      def gauss_seidel_relaksasi(A, b, jmlIterasi, omega):
         list_x = []
temp_x = []
          temp_error = []
          for i in range(jmlIterasi):
                 x_1 = 0
                 x_2 = 0
                list_x = hitung_persamaan_relaksasi(A, b, x_1, x_2, omega)
                 temp_x.append(list_x)
                 x_1 = list_x[0]
x_2 = list_x[1]
```

```
list_x = hitung_persamaan_relaksasi(A, b, x_1, x_2, omega)
               temp_x.append(list_x)
          error_rate = hitung_error(temp_x)
          temp_error.append(error_rate)
     return temp_x, temp_error
n = int(input("Masukkan ukuran matriks A: "))
A = []
print("Inputkan Terbalik")
print("Masukkan elemen-elemen matriks A:")
    row = list(map(float, input().split()))
     A.append(row)
b = \underline{list(map(float, input("Masukkan elemen-elemen vektor b: ").split()))}
jumlahIterasi = int(input("Masukkan jumlah iterasi: "))
# Membaca faktor relaksasi (omega) dari input
omega = float(input("Masukkan faktor relaksasi (omega): "))
# Memanggil fungsi gauss_seidel_relaksasi
list_x, list_error = gauss_seidel_relaksasi(A, b, jumlahIterasi, omega)
for i in range(jumlahIterasi):
    print('Iterasi', i + 1)
     print('Error Rate')
     print('----
     print('x1 =', list_error[i][0])
print('x2 =', list_error[i][1])
```

print('======\n')

D. Output

1. Example 12.1

E. Perbandingan Hasil

- 1. Example 12.1
 - a. Materi
 - Iterasi 1

$$x_1 = \frac{7.85 + 0.1(0) + 0.2(0)}{3} = 2.616667$$

$$x_2 = \frac{-19.3 - 0.1(2.616667) + 0.3(0)}{7} = -2.794524$$

$$x_3 = \frac{71.4 - 0.3(2.616667) + 0.2(-2.794524)}{10} = 7.005610$$

- Iterasi 2

For the second iteration, the same process is repeated to compute

$$x_1 = \frac{7.85 + 0.1(-2.794524) + 0.2(7.005610)}{3} = 2.990557$$

$$x_2 = \frac{-19.3 - 0.1(2.990557) + 0.3(7.005610)}{7} = -2.499625$$

$$x_3 = \frac{71.4 - 0.3(2.990557) + 0.2(-2.499625)}{10} = 7.000291$$

- Error rate

$$\varepsilon_{a,1} = \left| \frac{2.990557 - 2.616667}{2.990557} \right| \times 100\% = 12.5\%$$

b. Program

Untuk program jika dibandingkan sudah sama dengan materi bisa dilihat pada iterasi 1: x1=2.617, x2=-2.795, x3=7.006 begitu juga pada iterasi 2 dan juga untuk error rate pada materi dilakukan perhitungan pada hasil iterasi 1 dan 2 sehingga x1 hasilnya yaitu 12.5% dan jika dibandingkan hasilnya sama.

2. Example 12.2

a. Materi

- Iterasi 1

Before solving for x_2 , we first apply relaxation to our result for x_1 :

$$x_{1,r} = 1.2(0.8) - 0.2(0) = 0.96$$

We then apply relaxation to this result to give

$$x_{2,r} = 1.2(0.99) - 0.2(0) = 1.188$$

- Iterasi 2 dan Error rate

Second iteration: Using the same procedure as for the first iteration, the second iteration yields

$$x_1 = 0.8 + 0.2(1.188) = 1.0376$$

$$x_{1,r} = 1.2(1.0376) - 0.2(0.96) = 1.05312$$

$$\varepsilon_{a,1} = \left| \frac{1.05312 - 0.96}{1.05312} \right| \times 100\% = 8.84\%$$

$$x_2 = 0.75 + 0.25(1.05312) = 1.01328$$

$$x_{2,r} = 1.2(1.01328) - 0.2(1.188) = 0.978336$$

$$\varepsilon_{a,2} = \left| \frac{0.978336 - 1.188}{0.978336} \right| \times 100\% = 21.43\%$$

b. Program

Untuk program jika dibandingkan sudah sama dengan materi bisa dilihat pada iterasi 1 setelah dilakukan relaksasi maka hasilnya x1=0.96 dan x2=1.187 pada materi dilakukan pembulatan sehingga hasilnya x2=1.188 begitu juga pada iterasi 2 dan untuk error rate memakai hasil perhitungan di iterasi 1 dan 2 sehingga hasilnya pada x1=8.84 dan x2=21.43 dan jika dibandingkan hasilnya sama.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil running program menunjukan bahwa program dapat dikatakan berhasil karena hasil output program sama dengan hasil dari materi yang diberikan. Namun terdapat perbedaan pada bagian pembulatan nilai/bilangan, jikalau di program terdapat hasilnya ada yang belum dibulatkan sedangkan pada materi hasilnya ada yang sudah dibulatkan sehingga pada dasarnya sama.